

PENULISAN SKRIPSI
PERTIMBANGAN HAKIM DALAM DISPARITAS PIDANA
TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA
PEMBUNUHAN BERENCANA



Diajukan Oleh :

Kezya Firna Ananda

NPM : 210514130

Program Studi : Hukum Program Sarjana

Program Kekhususan : Sistem Peradilan

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2025

PENULISAN SKRIPSI

PERTIMBANGAN HAKIM DALAM DISPARITAS PIDANA

TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA

PEMBUNUHAN BERENCANA



Diajukan Oleh :

Kezya Firna Ananda

NPM : 210514130

Program Studi : Hukum Program Sarjana

Program Kekhususan : Sistem Peradilan

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2025

**HALAMAN PERSETUJUAN
PENULISAN SKRIPSI
PERTIMBANGAN HAKIM DALAM DISPARITAS PIDANA
TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA
PEMBUNUHAN BERENCANA**



Diajukan Oleh :

Kezva Firna Ananda

NPM : 210514130

Program Studi : Hukum Program Sarjana

Program Kekhususan : Sistem Peradilan

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Pada Tanggal 16 September

Dosen Pembimbing,

G. Aryadi, S.H., M.H

HALAMAN PENGESAHAN
PENULISAN SKRIPSI
PERTIMBANGAN HAKIM DALAM DISPARITAS PIDANA
TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA
PEMBUNUHAN BERENCANA



Skrripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 12 Agustus 2025
Tempat : Ruang Pendadaran 3 Lt. II

Susunan Tim Penguji :

Ketua : Dr. Aloysius Wisnubroto, S.H., M.Hum.
Sekretaris : G. Aryadi, S.H., M.H.
Anggota : St. Harum Pudjiarto, S.H., M.Hum

Tanda Tangan

.....
.....
.....

Mengesahkan
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur, hormat dan kemuliaan kepada Allah SWT atas segala berkat, Rahmat, dan bimbingannya, sehingga Penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan Penulisan Hukum ini dengan judul “Pertimbangan Hakim dalam Disparitas Pidana Terhadap Pelaku Tindak Pidana Pembunuhan Berencana”. Penulisan hukum ini dibuat guna memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Hukum pada program studi ilmu hukum di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada segenap pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penelitian ini maupun selama menimba ilmu di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta, terutama kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta;
2. Bapak G. Aryadi, S.H., M.H., selaku dosen pembimbing penulisan hukum ini yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing penulis, memberikan saran dan ilmu bagi penulis, serta memberikan arahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini;
3. Tim Penguji Skripsi yang memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini;
4. Segenap Dosen Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta serta para karyawan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta;
5. Ibu Sri Sulastuti, S.H., selaku Hakim Pengadilan Negeri Yogyakarta;
6. Yang terkasih dan tercinta kepada Dr. Firman Nadeak dan Dra. Sri Aslina selaku orang tua Penulis, yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan, kepercayaan, serta motivasi tanpa henti. Terima kasih atas segala doa yang tiada henti dan pengorbanan yang sering kali tidak terlihat, dan cinta yang tidak pernah berkurang dalam keadaan apapun. Semoga karya ini dapat menjadi wujud kecil atas rasa hormat dan terima kasih dari Penulis;

7. Yang terkasih dan tercinta seluruh sahabat dan teman- teman Penulis, yaitu Sherly, Mallika Dewi, Reka Natalia, Monyca Diana, dan Felicia Debora yang telah memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih untuk setiap diskusi yang membuka wawasan, dan kebersamaan yang terus terjalin selama menyelesaikan studi ini;
8. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Keyza Firna Ananda. Terima kasih telah berjuang dengan penuh kesabaran, mengatasi berbagai kesulitan, dan tetap bertahan hingga akhirnya mampu menyelesaikan studi ini. Terima kasih telah berani melangkah serta tidak menyerah ketika menghadapi kesulitan, dan terus berusaha hingga titik akhir ini. Setiap proses yang telah dilalui memberikan pengalaman dan pelajaran berharga yang akan selalu saya ingat;

Penulis berdoa dan berharap agar Tuhan Yang Maha Kuasa membalas segala budi baik Bapak/Ibu, Saudara/I dan rekan-rekan sekalian. Akhir kata, Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Penulis menerima segala masukan berupa kritik dan saran kepada berbagai pihak yang membaca skripsi ini, agar Penulis dapat menyempurnakan kesalahan dan kekurangan di kemudian hari.

Hormat Penulis,

Keyza Firna Ananda

ABSTRACT

This research examines the issue of sentencing disparity for perpetrators of premeditated murder within the framework of Indonesian criminal law. The study aims to identify the rationality behind such disparities and investigates the factors that contribute to the differences in legal outcomes despite similar legal charges, particularly under Article 340 of the Indonesian Criminal Code. In analyzing the cases of Jessica Wongso, Nani Apriliani Nurjaman, and Margriet Christina Megawe, the research reveals that these individuals, despite being charged under the same legal article concerning premeditated murder, received different sentences. The variations in sentencing highlight the discretionary power judges possess in determining punishment, which may result in inconsistencies in the application of the law. The research underscores that sentencing disparities can be influenced by various factors, such as the severity of the crime, the personal motives behind the act, the socio-economic background of the defendant, the psychological state of the perpetrator, and the public impact of the crime. Judges, in their decision-making, are often influenced by these elements, which may cause them to interpret the law differently in similar cases. The study suggests that while judicial discretion is a necessary component of a just legal system, it must be exercised with greater clarity and consistency to avoid public perception of unfairness. The paper concludes by recommending the establishment of clearer sentencing guidelines to limit unwarranted disparities in judicial outcomes. It also calls for greater transparency in the judicial process to foster public trust in the criminal justice system. This research contributes to the ongoing discussion of legal reforms aimed at ensuring a more equitable and predictable legal framework in Indonesia.

Keywords: *Disparity in sentencing, premeditated murder, judicial discretion, Indonesian criminal law, legal consistency, public trust, sentencing guidelines*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
<i>ABSTRACT</i>	v
DAFTAR ISI	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Penelitian	10
F. Batasan Konsep	14
G. Metode Penelitian	15
BAB II	19
PEMBAHASAN	19
A. Tindak Pidana Pembunuhan Berencana	19
B. Disparitas Pidana	31
C. Pertimbangan Hakim dalam Disparitas Pidana Terhadap Pelaku Tindak Pidana Pembunuhan Berencana	35
BAB III	40
PENUTUP	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	45

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi / *legal memorandum* ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi / *legal memorandum* ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Kezya Firna Ananda', followed by a period.

Kezya Firna Ananda